

EDUKASI BAHAN-BAHAN YANG MENGANDUNG FLOUR DALAM KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI MADRASAH IBTIDAYAH (MI) WILAYAH KELURAHAN KELAYAN TENGAH

M. Bahrul Ilmi *, Eddy Rahman
Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA MAB Banjarmasin

*e-mail : illmy1202@gmail.com
Jl. Adhyaksa, Banjarmasin

ABSTRACT

One of the causes of high caries sufferers in teeth is the low awareness of patients in checking themselves find out the symptoms, causes and prevention of dental caries. Some of the methods of prevention of dental caries include flouridation of drinking water, flouridation of salt, milk fluid flouridation, healthy dietary improvement, individual action of gargling F, fluorine tablets, brushing with fluid F. The purpose of this dedication is to increase knowledge, understanding, use and benefits of flour-containing substances in the body, as well as prevention of dental caries and knowledge and proper tooth brushing. The method undertaken in this dedication activity is the method of lecture / counseling, namely the provision of information (education) either from pamphlets or videos about materials, uses and benefits as well as understanding the flour itself. Target in this service activity is the students of class V-VI because in this class group have / have permanent teeth, which more susceptible suffering dental caries in order to maintain healthy tooth and mouth early also give education to the surrounding environment. This dedication activity is held from August 2017 to January 2018. It is hoped that with this dedication activity, students of MI will know more about the information about the ingredients, the use and the benefit and the understanding of the flour itself so as to reduce or avoid dental caries disease.

Keywords: Education, flour, prevention of dental caries, students of MI.

PENDAHULUAN

Angka kesakitan gigi di Indonesia cenderung meningkat setiap tahun dikarenakan belum memadainya kualitas pelayanan kesehatan gigi. Yang paling menonjol mengenai masalah kesehatan di Indonesia yaitu kehilangan gigi dikarenakan karies ^[1].

Sebagian besar penduduk mempunyai perilaku menyikat gigi saat mandi dan sedikit sekali penduduk yang menyikat gigi setelah makan pagi. Hampir setengah penduduk Kalimantan Selatan menyikat gigi mendekati tidur malam dan penduduk yang berperilaku benar menyikat gigi hanya $\pm$ 5%. Hal ini memperlihatkan betapa kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara merawat kesehatan gigi, seperti cara dan waktu yang baik dalam menyikat gigi ^[2].

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Indri, pemeriksaan medis pada anak-anak SD usia 10-11 tahun di Desa Kiawa memiliki karies gigi dengan rata-rata DMF-T 3,71 yang artinya mengalami karies empat gigi ^[3]. Berdasarkan hal tersebut, sangat diperlukan arahan, binaan dan pelayanan kesehatan untuk mencapai derajat kesehatan gigi dan mulut bagi anak sekolah.

Usaha kesehatan gigi di Sekolah tingkat Pendidikan Dasar salah satunya adalah kegiatan UKGS, sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Nomor : HK.02.04/II/963/2012 yang isinya adalah upaya kesehatan masyarakat yang ditujukan untuk memelihara, meningkatkan kesehatan gigi dan mulut seluruh peserta didik di sekolah binaan yang ditunjang dengan upaya kesehatan perorangan berupa upaya kuratif bagi individu (peserta didik) yang memerlukan perawatan kesehatan gigi dan mulut ^[4].

METODE PENGABDIAN

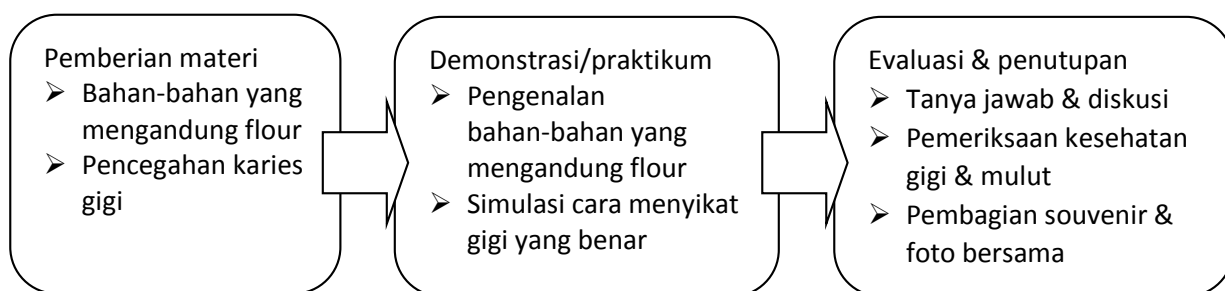
Mekanisme pelaksanaan dimulai dari tahap persiapan (penyusunan *pre planning*, kontrak waktu & tempat penyuluhan, persiapan media & persiapan alat peraga) & tahap pelaksanaan (adanya penyuluhan, demonstrasi & pengenalan alat peraga)

Untuk tahapan persiapan, penyusunan *pre planning* dimulai dari pengumpulan materi, desain media & alat peraga harus benar-benar dipahami dan mudah dipraktikkan sehingga khalayak sasaran dapat secara maksimal menerapkannya.

Pada tahap pelaksanaan penyuluhan siswa-siswi MI Nor Rahman diawali dengan penyuluhan, yaitu pemberian informasi berupa presentasi dan video menggunakan materi yang sudah disiapkan (mengenai pengetahuan bahan-bahan yang mengandung flour, seperti penggunaan dan manfaat bahan-bahan yang mengandung flour itu sendiri), dilanjutkan dengan tanya jawab & diskusi serta pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut & demonstrasi sikat gigi yang benar dengan siswa-siswi yang diikutsertakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan diperlihatkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Gambaran pelaksanaan kegiatan

Untuk mekanisme lapangan dari kegiatan pengabdian yang sudah dilakukam adalah sebagai berikut:

1. Hari pertama :

Memberikan materi, yaitu teori/data mengenai bahan-bahan yang mengandung flour dan pencegahan mengenai karies gigi.



Gambar 2. Materi bahan yang mengandung flour & pencegahan karies gigi

2. Hari kedua :

Pengenalan bahan-bahan yang mengandung flour dan demonstasi cara menyikat gigi yang benar. Siswa-siswi MI Nor Rahman melakukan demonstrasi secara massal.



Gambar 3. Pengenalan bahan & demonstrasi menyikat gigi

3. Hari ketiga :

Siswa-siswi MI Nor Rahman melakukan evaluasi dari materi-materi dan demonstrasi sebelumnya dengan tanya jawab & diskusi. Pada hari ketiga juga dilakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut serta pembagian souvenir.



Gambar 4. Sesi tanya jawab, pemeriksaan gigi & pembagian souvenir

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada siswa-siswi kelas V dan VI MI Nor Rahman Banjarmasin dapat dikatakan berhasil, ketercapaian tujuan pengabdian secara umum sudah baik. Dilihat dari hasil para peserta yaitu waktu sesi tanya jawab, mereka sudah paham dan mengerti yang disampaikan. Manfaat yang di peroleh siswa-siswi kelas V dan VI MI Nor Rahman Banjarmasin adalah mereka dapat mengaplikasikan ke diri sendiri, keluarga dan masyarakat disekitarnya, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada siswa-siswi kelas V dan VI MI Nor Rahman Banjarmasin dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik dari pihak sekolah maupun dari peserta yaitu siswa-siswi kelas V dan VI MI Nor Rahman Banjarmasin dengan total sebanyak 74 orang, terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti kegiatan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu berakhir.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan didapatkan saran agar diadakan kegiatan yang selalu diselenggarakan secara periodik sehingga siswa-siswi mendapatkan edukasi betapa penting merawat dan menjaga gigi sedini mungkin.

PUSTAKA

- [1]. Machfoedz, I. & Zein, A. Y. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-Anak dan Ibu Hamil*. Fitramaya. 2005. Yogyakarta
- [2]. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). *Kesehatan Gigi dan Mulut*, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. 2013. Jakarta.
- [3]. Worotitjan Indri, Mintjelungan Christy N, Gunawan P. *Pengalaman karies gigi serta pola makan dan minum pada anak sekolah dasar di Desa Kiawa Kecamatan Kawangkoang Utara*. Universitas Sam Ratulangi Manado. (Online), (Jurnal e-GiGi (eG), diakses 20 Juli 2017). 2013.
- [4]. Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)*. Kementerian Kesehatan RI. 2012. Jakarta.